

ABSTRAK

Kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan sangat berperan penting sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan serta perkembangan sebuah perusahaan. Dalam hal ini kinerja keuangan merupakan suatu gambaran untuk melihat bagaimana perusahaan sudah mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan laba. Berbagai aspek internal maupun eksternal mempengaruhi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Seperti kecenderungan ekonomi saat ini yang tidak stabil membuat pertumbuhan maupun prospek perusahaan sulit untuk membuatnya bisa maju dan berkembang. Selain itu dalam faktor internal kesalahan dalam pengambilan keputusan manajemen dan pengelolaan keuangan pada perusahaan karena hal ini menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi kegiatan perusahaan juga menjadi faktor belum maksimalnya kinerja keuangan pada sebuah perusahaan.

Maka dari itu untuk menilai kinerja keuangan diperlukan sebuah analisis yang mendalam pada sebuah laporan keuangan. dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis CommonSize. Analisis Commonsized yaitu persentase per komponen yaitu presentase dari masing-masing unsur aktiva terhadap total aktivanya, masing-masing unsur pasiva terhadap total pasivanya, dan masing-masing unsur laporan laba rugi terhadap jumlah penjualan nettonya.

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PT. Matahari Putra Prima dan PT. Ramayana Lestari Sentosa. Pada penelitian ini akan dilihat perbandingan kinerja keuangan pada kedua perusahaan ini dengan metode Analisis Commonsized yang melihat dari presentase kenaikan atau penurunan yang terjadi pada kedua perusahaan tersebut setiap tahunnya. Dari hasil yang ada nantinya bisa dijadikan acuan untuk perusahaan kedepannya.

Dari hasil Commonsized dapat dilihat Laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa tahun 2007 sebesar Rp 2.917.525.000.000 dan terus meningkat setiap tahunnya hingga 2011 sebesar Rp 3.759.043.000.000 dikatakan cukup baik karena setiap tahunnya meningkat dan pada PT. Matahari Putra Prima memiliki total asset yang setiap tahunnya terus meningkat pada tahun 2007 yaitu Rp 8.446.442.000.0000 hingga 2010 sebesar Rp 11.420.600.000.000 hanya pada tahun 2011 mengalami sedikit penurunan yaitu Rp 10.308.140.000.000. Tetapi bila dilihat dari sisi kewajiban dan dari sisi modal atau ekuitasnya bersih PT Matahari Putra Prima cenderung menggunakan hutang/ menambah kewajibannya untuk membiayai pengeluarannya yaitu tahun 2007 kewajiban sebesar 61,58% dan ekuitasnya hanya 38,42% dan hal ini berlangsung hingga 2009 yaitu 67,17% dan ekuitasnya 32,83% hal ini bisa dikatakan tidak seimbang hanya pada tahun 2010 dan 2011 yaitu kewajiban dan ekuitas tahun 2011 sebesar 44,86% dan 55,11% hal ini menunjukkan perusahaan sudah mulai stabil. Kinerja keuangan pada sisi modal dan ekuitas PT. Ramayana Lestari Sentosa bisa dikatakan lebih baik karena selama 5 tahun antara ekuitas dan modal yang dimiliki relative stabil yaitu tahun 2007 ekuitas dan modal sebesar 26,17% dan 73,83% hal ini terus berlanjut hingga 2011 sebesar 24,41% dan 75,59%.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Analisis Commonsized